

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana pendidikan jasmani di SD Gugus III Kecamatan Galur tahun 2014 untuk SD Negeri 2 Bunder mampu menyediakan sarana dan prasarana 50% dari standar ideal, SD Negeri 1 Bunder menyediakan 55,56% dari standar ideal, SD Negeri Sidakan menyediakan 68,52% dari standar ideal, SD Muh. 1 Banaran menyediakan 41,03% dari standar ideal, SD Muh. 2 Banaran menyediakan 46,30% dari standar ideal dan SD Negeri Trisik menyediakan 49,15% dari standar ideal.

Dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran penjas agar terlaksana para guru penjas di SD se-Gugus III dalam memenuhi kekurangan sarpras yaitu dengan memodifikasi atau menggunakan benda yang ada di sekeliling sekolah yang dapat digunakan sebagai sarpras penjas.

Tetapi setelah melakukan wawancara kepada setiap guru penjas, pada kenyataannya di lapangan alat-alat yang dimodifikasi tersebut belum semuanya di setiap Sekolah Dasar se-Gugus III Kecamatan Galur keberadaannya ada. Dan usaha lain yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan sarpras yang akan digunakan dalam pembelajaran penjas dengan membeli sarpras yang baru menggunakan anggaran BOS atau mendapat bantuan dari pemerintah berwujud peralatan olahraga anak (POA).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru penjas di Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo serta bagi orang tua/wali murid, yaitu dapat memberikan informasi keadaan sarpras yang digunakan untuk pembelajaran penjas sehari-harinya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menentukan program-program pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran penjas menggunakan sarpras yang tersedia ataupun menggunakan modifikasi sarpras penjas, sehingga pembelajaran penjas dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadikan pedoman dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan atau menambah sarpras pendidikan jasmani yang dibutuhkan di sekolah.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu peneliti tidak dapat mengontrol kondisi sarpras secara berkelanjutan. Peneliti juga tidak melakukan pendataan mengenai pengadaan sarpras setiap tahunnya, sehingga kondisi sarpras sebelum dan sesudah pengambilan data tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Peneliti belum dapat mengungkap semua keberadaan sarpras Penjas yang meliputi aspek aktivitas pengembangan, aktivitas ritmik, aktivitas aquatik dan aktivitas luar kelas yang berada di SD Gugus III. Selain itu, keterbatasan waktu, biaya, tenaga sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

D. Saran-Saran

Berdasarkan pada analisis data, deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini memberi masukan bagi sekolah dalam mengupayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang merupakan unsur paling penting dalam keberhasilan pembelajaran, agar mutu proses pembelajaran dapat ditingkatkan dalam rangka mencapai tingkat keberhasilan yang ingin dicapai.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat membantu dalam menentukan langkah perencanaan persiapan pembelajaran, serta membantu memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yang akhirnya dapat menentukan langkah inovasi, variasi, maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan yang ingin dicapai.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut dan sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dengan lebih rinci.